
Analisis *Framing* Murray Edelman Dalam Berita “Dampak PT. Medco Terhadap Masyarakat Lingkar Tambang” Pada Media AJNN.net

Murray Edelman’s Framing Analysis on The News “The Impact of PT. Medco on Communities Around the Mining Area” By AJNN.net Media

Adelia Shinta Dwita^{1*}, Gunawan Wisnu Pramudya², Ade Irma Sukmawati³
^{1, 2, 3} Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Bisnis dan Humaniora,
Universitas Teknologi Yogyakarta

Alamat:

^{1, 2, 3} Jl. Ring Road Utara, Mlati Krajan, Sumberadi, Kec. Mlati, Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta

*Email korespondensi: adeliashinta216@gmail.com

Diterima: 28 Agustus 2023 || Revisi: 21 September 2023 || Disetujui: 30 November 2023

Abstract

The issue that attracts the public's attention is news about complaints from communities around the mining area which so far have not found a solution in the online media AJNN.net, so this research is conducted to explain the views of a media in that case. This problem arose when the community around the mine felt the impact caused by PT. Medco due to air pollution. The impact is felt mainly on the health problems experienced by the community, but PT. Medco is ignoring the impact they have caused. Therefore, this research is conducted to see the bias of the AJNN.net media in presenting news. The aim of this research is to identify framing analysis in the online media AJNN.net when presenting news about problems between PT. Medco and communities around the mine. The analysis carried out was by using Murray Edelman's framing model and using qualitative methods, a constructivist paradigm, and a narrative approach; so that the results show that the AJNN.net media is in the side of the community around the mining area.

Key words: *Framing, Impact, Media, PT. Medco*

Abstrak

Isu yang menarik perhatian khalayak yaitu berita mengenai keluhan masyarakat lingkar tambang yang sampai saat ini belum menemukan titik terang dalam penyelesaiannya pada media *online* AJNN.net, sehingga penelitian ini dibuat untuk memaparkan pandangan suatu media dalam kasus tersebut. Persoalan tersebut muncul ketika masyarakat di lingkar tambang merasakan dampak yang ditimbulkan dari PT. Medco dikarenakan oleh pencemaran udara. Dampak yang dirasakan terutama pada masalah kesehatan yang masyarakat alami, namun PT. Medco dinilai abai akan dampak yang mereka timbulkan. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk melihat keberpihakan media AJNN.net dalam menampilkan suatu berita. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi analisis *framing* dalam media berbasis *online* AJNN.net ketika menampilkan berita mengenai persoalan antara PT. Medco dan masyarakat di lingkar tambang. Analisis yang dilakukan yaitu dengan analisis *framing* model Murray Edelman dan menggunakan metode kualitatif, paradigma konstruktivis dan pendekatan naratif sehingga diperoleh hasil bahwa media AJNN.net berpihak pada masyarakat lingkar tambang.

Kata kunci: Dampak, *Framing*, Media, PT. Medco

PENDAHULUAN

Saat ini, tidak diragukan lagi bahwa media massa memiliki peran dalam mempengaruhi opini publik. Melalui proses komunikasi dalam media massa, perilaku dan sikap masyarakat dapat dikendalikan dalam memandang isu dan dampak dari suatu peristiwa. Hal tersebut dikarenakan berita-berita dapat diakses dengan mudah pada media berbasis *online*.

Salah satu isu yang menarik perhatian yaitu berita yang dipublikasikan pada AJNN.net mengenai keluhan masyarakat lingkar tambang khususnya yang berada di ring satu yaitu Gampong Blang Nisam, Alue Le Mirah, Suka Makmur dan Jambo Lubok mengenai bau busuk yang muncul dari perusahaan PT. Medco yang bergerak di bidang energi dengan fokus pada eksplorasi serta produksi minyak bumi dan gas. Kejadian tersebut terjadi sejak tahun 2019 namun sampai tahun 2023 belum ada penanganan yang tepat dari perusahaan maupun pemerintah. PT. Medco sendiri terkesan tidak ada upaya untuk menangani permasalahan pencemaran udara tersebut, mereka memberikan tanggapan bahwa apa yang telah dilakukan oleh PT. Medco sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).

Dari peristiwa tersebut keseluruhan korban yang terdampak yaitu anak-anak, lansia, perempuan dan 250 jiwa pernah mengungsi akibat bau yang ditimbulkan, bahkan pada bulan April 2021 sebanyak 11 masyarakat yang tinggal di lingkar tambang dilarikan ke RSUD Zubir Mahmud dengan keluhan mual-mual, pusing dan sesak nafas. Berdasarkan data yang diperoleh gejala yang dirasakan masyarakat sekitar lingkar tambang yaitu merasakan pusing, sakit tenggorokan, sesak dada, sakit kepala, mual dan hidung perih.

Menurut informasi yang didapat, masyarakat mengalami kebauan selama 214 jam lebih dalam kurun waktu 4 bulan terakhir. Beberapa kategori bau yang dirasakan oleh masyarakat lingkar tambang antara lain yaitu bau gas yang menyengat sebanyak 110 kali, bau gas ringan dan lumpur sebanyak 7 kali, bau septic tank 18 kali, bau busuk menyengat 39 kali.

Media massa mempunyai fungsi dalam proses framing (pembingkai) penyeleksian isu, penonjolan realitas, dan pengemasan fakta hingga memilih sudut pandang pada teks yang disajikan. Dengan adanya teknik *framing* inilah akan berpengaruh terhadap suatu konflik sehingga dapat menjadi lebih panas atau menjadi peredamnya. Termasuk juga dalam peristiwa

yang terjadi antara masyarakat lingkar tambang dan PT. Medco.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pembingkai atau *framing* yang digunakan oleh AJNN.net dalam membingkai isu mengenai konflik PT. Medco dengan masyarakat sekitar lingkar tambang. Aceh Journal National Network atau biasa disebut AJNN.net sendiri merupakan suatu media berbasis *online* yang menyajikan berita-berita terpercaya dan terdepan yang dibentuk di Aceh pada tanggal 1 September 2013. *Framing* merupakan analisis yang digunakan untuk mengamati bagaimana media dalam mengkonstruksi suatu realitas.

Analisis *Framing* dapat digunakan untuk mengetahui suatu kejadian atau peristiwa dibingkai dan dipahami oleh media. Sehingga dapat disimpulkan Analisis *Framing* adalah model yang digunakan untuk mengamati cara bercerita suatu media terhadap peristiwa. Cara bercerita tersebut digambarkan pada “cara melihat” terhadap suatu realitas (Deinisy & Sari, 2023). Analisis *Framing* termasuk kedalam pandangan konstruksionis. Artinya setiap berita yang sampai ke pembaca telah dikonstruksikan oleh media massa. Dan pandangan konstruksionis menilai bahwa berita yang sampai ke pembaca adalah berita yang subjektif, bukan lagi objektif seperti pandangan para kaum *positivisme* (Leonarda Johannes R.S., 2013). *Framing* merupakan cara pembingkai suatu media dalam mengkonstruksi hingga menyiarkan berita yang terjadi di masyarakat (Gilang Aulia Paramitha & Ahmad Abdul Karim, 2022). Analisis *Framing* digunakan untuk menganalisis pembingkai media mengenai suatu isu tertentu (Rustandi, 2020).

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa berita mengenai efek tambang yang dihasilkan oleh PT. Medco terhadap masyarakat lingkar tambang pada media AJNN.net menggunakan analisis *framing* model yang dikemukakan oleh Murray Edelman yang berisi perangkat-perangkat antara lain kategorisasi, rubrikasi, kategorisasi ideologi.

KAJIAN PUSTAKA

Pada penelitian ini, peneliti melakukan riset terhadap beberapa karya atau artikel jurnal terdahulu yang berhubungan dengan tema dalam penelitian ini. Jurnal yang dijadikan acuan atau referensi setidaknya memiliki dua kata kunci (*keyword*) yang sama pada penelitian ini, yaitu pertama analisis *framing*, dan kedua media. Untuk itu, penyusunan kajian pustaka dalam sub-bab ini diuraikan sesuai dengan kategori berdasarkan dua kata kunci tersebut.

Analisis Framing

Pengertian Analisis *Framing* dijelaskan pada artikel jurnal model Analisis *Framing* dalam Media Sosial pada Jurnal Edukasi Non formal 2020 karya Kartini, Rizki Mahyani Br Hasibuan, Nur Syahadah Sinaga, Awaliyah Rahmadina. Analisis *framing* adalah salah satu model analisis media, seperti halnya analisis isi analisis semiotik. *Framing* adalah membingkai sebuah peristiwa, atau kata lain *framing* digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan atau media massa ketika menyeleksi isu dan menulis berita.

Framing merupakan model penyajian realitas dimana kebenaran tentang suatu kejadian tidak diingkari secara total, melainkan di belokkan secara halus, dengan memberikan penonjolan pada aspek tertentu. Penonjolan aspek-aspek tertentu dari isu berkaitan dengan penulisan fakta. Ketika aspek tertentu dari suatu peristiwa dipilih, bagaimana aspek tersebut ditulis. Pendekatan *framing* dipakai untuk mengetahui bagaimana realitas dibingkai oleh media.

Perbedaan *framing* suatu berita oleh setiap media, mengungkapkan siapa mengendalikan siapa lawan siapa, mana kawan mana lawan, mana patron mana klien. Kebijakan redaksional tersebut menjadi pedoman dan ukuran dalam menentukan kejadian mcama apa yang patut diangkat serta dipilih untuk menjadi berita maupun bahkan komentar. Selain kebijakan redaksional yang dapat menentukan ciri pemberitaan suatu media, adanya kepentingan juga menjadi salah satu faktor yang sangat menentukan bagaimana suatu media membahasa suatu berita tertentu. Kepentingan tersebut dapat dilihat dengan menganalisis secara detail berita yang disajikan, apakah membela kepentingan pemerintah, kepentingan pemilik modal atau kepentingan rakyat.

Pembingkaiian tersebut merupakan proses konstruksi, yang berarti realitas dimaknai dan direkonstruksi dengan cara dan makna tertentu.

Akibatnya, hanya bagian tertentu saja yang lebih bermakna, lebih diperhatikan, di anggap penting, dan lebih mengena dalam pikiran khalayak. Dalam praktik, analisis *framing* banyak digunakan untuk melihat *frame* surat kabar, sehingga dapat dilihat bahwa masing masing surat kabar sebenarnya memiliki kebijakan politis tersendiri. Pada saat ini, masyarakat lebih bersifat konsumtif terhadap berita yang disajikan oleh para media massa baik dalam bentuk *online* maupun televisi. Banyak masyarakat akan mempercayai informasi yang disampaikan oleh media penyampai informasi, maka dari itu citra yang akan terbentuk dari setiap individu atau kelompok sangat bergantung pada media. Dari pemaparan pada jurnal tersebut memiliki kaitan dengan penelitian yang sedang kami teliti bahwasanya analisis *framing* menjadi dasar penelitian pada jurnal kami, dimana jurnal yang sedang disusun mengangkat beberapa berita yang kami pilih untuk bahan penelitian. Dengan adanya analisis tersebut kami dimudahkan untuk menganalisis berita-berita untuk proses penelitian lebih lanjut.

METODE PENELITIAN

Fokus analisis dari penelitian ini yaitu efek atau dampak pencemaran udara dari pertambangan PT. Medco kepada masyarakat sekitar lingkar tambang pada teks pemberitaan dalam media berbasis *online* AJNN.net periode Desember 2022 sampai Mei 2023, diantaranya tanggal 15 Desember 2022, 10 Januari 2023 dan 24 Mei 2023. Peristiwa tersebut terjadi sejak tahun 2019 akan tetapi hingga tahun 2023 masih belum ada penanganan dan tindakan dari pemerintah maupun perusahaan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, paradigma konstruktivis dan pendekatan naratif yang bisa dilakukan dengan tahapan analisis unsur intrinsik yang merupakan suatu nilai layak berita yang didalamnya terdapat unsur kejelasan tentang kejadian yang diberitakan (Aisah & Sukenti 2023). Kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis mendalam. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan (Kaharuddin, 2021). Pada umumnya metode ini dipergunakan untuk menyelidiki kebenaran yang bersifat relatif, teoretis dan menggunakan hermenetika sebagai langkah untuk mencari makna dan interpretasi (Zaluchu, 2021).

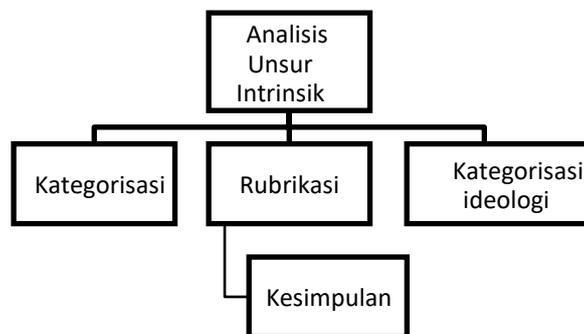
Paradigma konstruktivis merupakan sebuah teori yang sifatnya membangun. Membangun dari segi kemampuan, pemahaman dan dalam proses pembelajaran (Suparlan, 2019). Paradigma ini memandang realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang natural, melainkan hasil dari konstruksi. Konsentrasi analisis pada paradigma konstruksionis adalah menemukan bagaimana

realitas dikonstruksi, dengan cara apa konstruksi itu dibentuk (Eriyanto, 2002: 43). Pendekatan naratif adalah pendekatan yang digunakan untuk menjelaskan dan menceritakan pengalaman individu atau kelompok dalam bentuk teks sejarah, dan sastra (Maulid dan Jati, 2021). Model analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis *framing* Murray Edelman.

Tabel 1 Model Analisis *Framing* Murray Edelman dan Data.

Sumber: Daulay & Meutia (2022)

No.	Model Murray Edelman	Data
1.	<i>Kategorisasi</i> adalah <i>frame</i> (bingkai berita) digunakan untuk memaknai dan menafsirkan sebuah realitas.	Informasi dalam berita “PT. Medco Dituding Abaikan Kesehatan Warga Lingkar Tambang”
2.	<i>Rubrikasi</i> adalah bagaimana suatu peristiwa dikategorisasikan dalam skema peristiwa atau rubrik tertentu.	Informasi dalam berita “PT. Medco Diminta Tuntaskan Persoalan Bau Lingkar Tambang”
3.	<i>Kategorisasi ideologi</i> adalah penggunaan bahasa (frasa, kata, kalimat) atau wacana untuk tujuan/kepentingan tertentu.	Informasi dalam berita “Tebar Bau Busuk, PT. Medco Diminta Ganti Rugi” dan “PT. Medco Diminta Tuntaskan Persoalan Bau Lingkar Tambang”.



Gambar 1 Tahapan Analisis Berita

Sumber: Data diolah penulis, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, khalayak akan dipresepsi untuk lebih mudah mengerti dan memahami arah isu suatu pemberitaan dalam media melalui *framing* berita berdasarkan artikel sebelumnya yang membahas bahwa *framing* merupakan proses konstruksi (yang melibatkan subjektivitas wartawan), dimana realitas dimaknai dan direkonstruksi dengan cara dan makna tertentu. Akibatnya, *framing* berita hanya akan menonjolkan bagian tertentu saja yang lebih bermakna, lebih diperhatikan, lebih penting, dan dianggap lebih mengena untuk ditembakkan ke dalam pikiran khalayak menurut Launa tahun 2020.

Untuk tahapan analisis yang pertama yaitu analisis intrinsik. Analisis intrinsik dilakukan pada bagian skema berita, kelengkapan berita, detail, koherensi (kesinambungan), bentuk kalimat, kata ganti, leksikon, grafis, dan metafora. Unsur dari analisis intrinsik berita mencakup tentang fakta-fakta dasar seperti siapa, apa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana suatu peristiwa terjadi, ini merupakan informasi dasar dari suatu berita. Adapun berita yang akan dianalisis yaitu berita mengenai efek yang ditimbulkan PT. Medco pada masyarakat sekitar lingkar tambang pada media berbasis *online* AJNN.net antara lain:

Tabel 2 Berita pada AJNN.net
 Sumber: www.ajnn.net/news/pt-medco-dituding-abaikan-kesehatan-warga-lingkar-tambang/index.html

No	Berita yang Dianalisis	Waktu	Tanggal
1	PT. Medco Dituding Abaikan Kesehatan Warga Lingkar Tambang	17.23 WIB	Kamis, 15 Desember 2022
2	PT. Medco Diminta Tuntaskan Persoalan Bau Lingkar Tambang	14.43 WIB	Selasa, 10 Januari 2023
3	Tebar Bau Busuk PT. Medco Diminta Ganti Rugi	15.04 WIB	Rabu, 24 Mei 2023

1. ANALISIS INTRINSIK BERITA 1

Judul : PT. Medco Dituding Abaikan Kesehatan Warga Lingkar Tambang
Sumber : AJNN.net

Tabel 3 Analisis Intrinsik Berita 1
 Sumber: Data diolah penulis, 2023

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
	<i>Headline</i>	PT. Medco Dituding Abaikan Kesehatan Warga Lingkar Tambang	Headline
	<i>Lead</i>	LSM Gerakan Peujroh Gampong (GeUPEGOM) menuding PT. Medco E&P Malaka abai terhadap kesehatan warga lingkar tambang di Kabupaten Aceh Timur.	Paragraf pertama Kalimat pertama
	Latar	Pasalnya, ancaman bau busuk limbah yang dihasilkan oleh PT. Medco E&P Malaka atas eksplorasi gas bumi hingga akhir 2022 masih saja terjadi	Paragraf kedua Kalimat pertama
	Kutipan	1. Muhammad Nuraqi (Sekretaris LSM Gerakan Peujroh Gampong (GeUPEGOM)) mengatakan "Terdapat 6 gampong dengan ratusan KK dalam Kecamatan Indra Makmur terdiri dari Gampong Blang Nisam, Jambo Lubok, Alue Ie Mirah, Suka Makmu, Alue Itam dan Seneubok Cina yang berdampak langsung atas bau busuk limbah pengolahan gas oleh PT. Medco di Blok-A," 2. Muhammad Nuraqi (Sekretaris LSM Gerakan Peujroh Gampong (GeUPEGOM)) juga mengatakan "Kami sangat heran, bau busuk limbah Medco tersebut sudah dikeluhkan masyarakat lingkar tambang sejak April 2019 hingga sekarang tidak juga diselesaikan oleh	Paragraf ketiga Kalimat pertama Paragraf kelima Kalimat pertama

		PT. Medco.	
	Pernyataan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Muhammad Nuraqi mengaku bingung dengan sikap pihak PT. Medco karena dinilai terlalu abai dengan keluhan masyarakat lingkar tambang. 2. Menurut Nuraqi, efek bau busuk tersebut pernah pada bulan April 2021 sebanyak 11 masyarakat lingkar tambang terpaksa dilarikan ke RSUD Zubir Mahmud. 3. Muhammad Nuraqi menambahkan, Pusat Kajian Sumber Daya Pesisir dan Kelautan (PKSPL) IPB Bogor juga telah menemukan sumber bau memang berasal dari proses produksi PT. Medco E&P Malaka yang melakukan kegiatan eksplorasi gas bumi. 	<p>Paragraf keempat Kalimat pertama</p> <p>Paragraf keenam Kalimat pertama</p> <p>Paragraf ketujuh Kalimat pertama</p>
	Penutupan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Muhammad Nuraqi (Sekretaris LSM Gerakan Peujroh Gampong (GeUPEGOM)) juga mengatakan "Kami merasa dizalimi oleh PT. Medco yang mengatakan bahwa bau busuk tersebut masih dibawah baku mutu dan tidak berbahaya bagi kesehatan..." 2. Muhammad Nuraqi (Sekretaris LSM Gerakan Peujroh Gampong (GeUPEGOM)) juga mengatakan "Mereka terkesan sangat pasif dalam kasus ini..." 	<p>Paragraf kedelapan Kalimat pertama</p> <p>Paragraf kesepuluh Kalimat pertama</p>
Skrip	<i>Who</i>	Muhammad Nuraqi	Paragraf pertama Kalimat pertama
	<i>What</i>	PT. Medco E&P Malaka dituding abai terhadap kesehatan warga lingkar tambang	
	<i>Why</i>	PT. Medco dinilai terlalu abai dengan keluhan masyarakat lingkar tambang.	Paragraf pertama
	<i>When</i>	Sejak April 2019 hingga sekarang.	Paragraf kelima Kalimat pertama
	<i>Where</i>	Lingkar tambang kabupaten Aceh Timur.	Lead
	<i>How</i>	Masyarakat sekitar lingka tambang yang menilai bahwa PT. Medco terlalu abai terhadap permasalahan pencemaran udara yang berdampak bagi warga.	Paragraf pertama

Tematik (paragraf proposisi, hubungan antar kalimat)	Detail koherensi bentuk kalimat	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT. Medco yang bergerak dibidang pertambangan 2. Kesehatan warga lingkar tambang 	Headline
Retoris	Leksikon	Dituding, Abaikan	
	Grafis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebanyak 11 masyarakat lingkar tambang terpaksa dilarikan ke RSUD Zubir Mahmud 2. Terdapat 6 gampong dengan ratusan KK dalam Kecamatan Indra Makmur 	
	Foto	Muhammad Nuraqi yang sedang memberikan keterangan kepada wartawan mengenai persoalan berita tersebut di kabupaten Aceh Timur.	

2. ANALISIS INTRINSIK BERITA 2

Judul : PT. Medco Diminta Tuntaskan Persoalan Bau Lingkar Tambang

Sumber : AJNN.net

Tabel 4 Analisis Intrinsik Berita 2

Sumber: Data diolah penulis, 2023

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
Sintaksis	<i>Headline</i>	PT. Medco Diminta Tuntaskan Persoalan Bau Lingkar Tambang.	Headline
	<i>Lead</i>	PT. Medco diminta agar segera menuntaskan persoalan terkait pencemaran udara yang mengakibatkan bau menyengat hingga menimbulkan berbagai protes dari masyarakat setempat.	Paragraf pertama Kalimat pertama
	Latar	Ketua Asosiasi Pemerintah Desa Seluruh Indonesia (Apdesi) Aceh Timur, Syamsuar mengatakan, polemik tersebut makin hari kian parah. Bahkan terkesan tidak ada upaya yang dilakukan perusahaan untuk mengatasi persoalan tersebut dari 2019 lalu.	Paragraf kedua Kalimat pertama
	Kutipan	Syamsuar (Ketua Asosiasi Pemerintah Desa Seluruh Indonesia (Apdesi) Aceh Timur) mengatakan "Kalau penyelesaiannya dibiarkan berlarut, terkesan tidak ada inisiatif dari perusahaan terhadap bau busuk..."	Paragraf ketiga Kalimat pertama

	Pernyataan	Syamsuar (Ketua Asosiasi Pemerintah Desa Seluruh Indonesia (Apdesi) Aceh Timur) mengatakan “perusahaan terkesan tidak mengakui sumber bau busuk tersebut berasal dari operasional produksi yang mereka lakukan”	Paragraf keempat Kalimat pertama
	Penutupan	3. Syamsuar (Ketua Asosiasi Pemerintah Desa Seluruh Indonesia (Apdesi) Aceh Timur) mengatakan “Malah perusahaan terlihat nyaman dengan kondisi yang sedang	Paragraf kelima Kalimat pertama
		dihadapi masyarakat lingkar tambang, dengan selalu mengatakan sudah sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP),” 4. Syamsuar (Ketua Asosiasi Pemerintah Desa Seluruh Indonesia (Apdesi) Aceh Timur) menyampaikan “Sebagai pemerintahan desa, pihaknya berharap perusahaan segera mengambil sikap, dan jangan terlihat stagnan.	Paragraf keenam Kalimat pertama
Skrip	<i>Who</i>	Syamsuar	Paragraf kedua Kalimat pertama
	<i>What</i>	PT. Medco diminta agar segera menuntaskan persoalan terkait pencemaran udara	Paragraf kedua Kalimat pertama
	<i>Why</i>	Timbulnya protes dari masyarakat setempat perihal bau menyengat yang diakibatkan oleh PT. Medco	Paragraf pertama
	<i>When</i>	Dari 2019	Paragraf kedua
	<i>Where</i>	Di Kecamatan Indra Makmur	
	<i>How</i>	PT. Medco diminta untuk segera menyelesaikan persoalan bau yang ditimbulkan karena mendapatkan protes dari masyarakat lingkar tambang.	Paragraf pertama
Tematik (paragraf proposisi, hubungan antar kalimat)	Detail koherensi bentuk kalimat	1. Permintaan kepada PT. Medco 2. Persoalan bau pada lingkar tambang.	Headline
Retoris	Leksikon	Tuntaskan, Persoalan	
	Grafis	-	

	Foto	Pengurus APDESI bertemu langsung dengan perwakilan masyarakat lingkar tambang di Kecamatan Indra Makmur pada Sabtu (7/1). Foto: AJNN/Rizalihadi.	
--	------	--	--

3. ANALISIS INTRINSIK BERITA 3

Judul : Tebar Bau Busuk, PT. Medco Diminta Ganti Rugi

Sumber : AJNN.net

Tabel 5 Analisis Unsur Intrinsik Berita 3
Sumber: Data diolah penulis, 2023

Elemen	Unit	Strategi Penulisan	Keterangan
Sintaksis	Headline	Tebar Bau Busuk, PT. Medco Diminta Ganti Rugi	Headline
	Lead	Warga sekitar tambang PT. Medco E&P Malaka mengeluh bau busuk yang muncul dari perusahaan yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak serta gas bumi itu.	Paragraf pertama Kalimat pertama
	Latar	Kebauan yang ditebar oleh PT. Medco masih terus terjadi dan belum ada penanganan yang serius dari Pemerintah maupun pihak perusahaan.	Paragraf kedua Kalimat pertama
	Kutipan	1. Yessi (Juru Bicara KoPPeduli) mengatakan "Masyarakat yang berada di ring satu, yaitu Gampong Blang Nisam, Alue le Mirah, Suka Makmur dan Jambo Lubok, Aceh Timur sudah empat tahun lebih mencium bau tak sedap yang ditimbulkan dari PT. Medco,"	Paragraf keempat Kalimat pertama
		2. Yessi (Juru Bicara KoPPeduli) "Kebauan mencapai 214 jam lebih, selama 4 bulan terakhir rata-rata 1 sampai 2 jam lebih per hari." 3. Nurdianti (Koordinator KoPPeduli) mengatakan bahwa "Bicara ibu hamil sangat terdampak sedangkan pemerintah sedang giat membahas stunting, apakah ada jaminan ibu hamil tidak terpapar stunting akibat udara yang buruk di wilayah kami"	Paragraf kelima Kalimat pertama Paragraf keempat belas Kalimat pertama
Pernyataan	1. Menurut Yessi, berbagai protes telah dilayangkan oleh warga sejak tahun 2019 lalu, namun hingga tahun 2023 belum ada titik temu atau penanganan tepat	Paragraf kelima Kalimat pertama	

		2. Senada disampaikan Koordinator KoPPeduli, Nurdianti. Kata dia, perusahaan harus mengembalikan udara yang bersih seperti dahulu sebelum perusahaan ada	Paragraf ketigabelas Kalimat pertama
	Penutupan	1. KoPPeduli menuntut kepada pemerintah Aceh Timur dan Pemerintah Aceh untuk memperketat pengawasan dan pemantauan lingkungan hidup, kemudian mempublikasi hasil pengawasan dan pemantauan lingkungan hidup. 2. KoPPeduli, kata Nurdianti, juga mendesak DPRK Aceh Timur dan DPRA untuk membentuk panitia khusus (Pansus) soal pencemaran udara, serta mendesak BPMA menjalankan fungsi pengawasan kegiatan perusahaan.	Paragraf kelima belas Kalimat pertama Paragraf keenam belas Kalimat pertama
Scrip	<i>Who</i>	Yessi, Nurdianti	Paragraf kelima Paragraf ketigabelas
	<i>What</i>	Komunitas Perempuan Peduli Lingkungan (KoPPeduli) menuntut PT. Medco untuk melakukan ganti kerugian terhadap masyarakat	Paragraf ketiga Kalimat pertama
	<i>Why</i>	Kebauan yang ditebar oleh PT. Medco masih terus terjadi dan belum ada penanganan yang serius dari Pemerintah maupun pihak perusahaan.	Paragraf kedua
	<i>When</i>	24 Mei 2023	Paragraf keempat
	<i>Where</i>	Banda Aceh	
	<i>How</i>	Masyarakat yang berada disekitar lingkaran tambang menuntut ganti rugi atas pada persoalan yang diakibatkan oleh PT. Medco seperti merehabilitasi lingkungan yang rusak, memperbaiki	Paragraf ketiga
		tata kelola limbah padat, cair, dan udara.	
Tematik (paragraf proposisi, hubungan antar kalimat)	Detail kohorensi bentuk kalimat	4. Keluhan bau busuk dari masyarakat lingkaran tambang 5. Menuntut PT. Medco untuk mengganti kerugian	
Retoris	Leksikon	Tebar bau, Ganti rugi	

	Grafis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebauan dirasakan masyarakat 39,06 persen terjadi pada pagi 2. Sore harinya sebanyak 32,88 persen. 3. Selebihnya terjadi pada siang 24,70 persen 4. Malam hari yang hanya 3,36 persen 5. Warga yang mencium itu akan merasakan pusing dan sakit tenggorokan 28,8 persen 6. Pusing dan sesak dada 22,1 persen 7. Sakit kepala 11,7 persen 8. Pusing mual hidung perih 37,4 persen 	
	Foto	Konferensi Pers warga tolak bau busuk PT. Medco E&P Malaka yang di gelar di Kantor Sekretariat AJNN Banda Aceh. Foto: AJNN/Imamatunnisa Farha	

Setelah melakukan analisis unsur intrinsik mendapatkan hasil yang sesuai di bagian selanjutnya. Berikutnya yaitu dilakukan analisis *framing* dengan model Murray Edelman untuk mengetahui bagaimana kategorisasi, rubrikasi dan kategorisasi-ideologi. Analisis *framing* adalah bingkai yang membatasi sebuah informasi yang dipilih dan akan memfokuskan perhatian pemberitaan pada hal tersebut. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana konstruksi realitas pada pemberitaan di media massa adalah dengan analisis *framing* (Pinontoan & Wahid, 2020). *Framing* adalah pendekatan untuk melihat bagaimana realitas itu dibentuk dan dikonstruksi oleh media. Proses pembentukan dan konstruksi realitas itu, hasil akhirnya adalah adanya bagian tertentu dari realitas yang lebih menonjol dan lebih mudah dikenal (Eriyanto, 2012: 76-77). Penelitian ini menggunakan analisis *framing* model Murray Edelman. *Framing* milik Edelman ini termasuk analisis *framing* yang paling praktis. Mengingat jumlah diksi dalam berita daring tidaklah banyak, penggunaan model milik Edelman ini merupakan pilihan yang tepat. Berita yang isinya singkat tidak perlu menggunakan model *framing* yang kompleks (Prayogi IA, Sjaifirah NA, 2019). Terdapat tiga perangkat atau elemen pada model Murray Edelman antara lain yaitu kategorisasi, rubrikasi, kategorisasi-ideologi.

Kategorisasi, adalah langkah pertama dari model analisis Murray Edelman. Kategorisasi menurut Edelman ini adalah pemakaian perspektif tertentu dengan pemakaian kata-kata yang tertentu pula yang menandakan bagaimana

fakta atau realitas dipahami, kategorisasi dalam pandangan Edelman merupakan abstraksi fungsi dari pikiran. Penggunaan kategorisasi sifatnya lebih menyentuh dan meresap ke dalam bawah sadar dan bagaimana penggunaan kata bisa menguasai opini publik. Bagaimana masalah didefinisikan, apa efek yang direncanakan, ruang lingkup, masalah dan penyelesaian efektif yang direkomendasikan. Siapa yang diwawancarai dalam berita dan pertanyaan yang diajukan, materi dan narasumber diarahkan sesuai kehendak pembuat teks (Eriyanto, 2002: 186). Dalam mengidentifikasi kategorisasi dalam media berbasis *online* AJNN.net menggunakan *discourse* lingkungan dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor. 26 Tahun 2018 mengenai “Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara”

Kategorisasi dalam berita “PT. Medco Dituding Abaikan Kesehatan Warga Lingkar Tambang”

Kategorisasi dari berita ini yaitu terdapat kata yang mewakili perspektif dari media mengenai persoalan yang dialami antara PT. Medco dengan masyarakat yang berada disekitar lingkar tambang yaitu pada penggunaan kata “dituding abaikan kesehatan”. Dengan kata tersebut dapat disimpulkan bahwa media AJNN.net ingin menonjolkan tentang dampak yang ditimbulkan PT. Medco terhadap masyarakat lingkar tambang.

Kategorisasi dalam berita “PT. Medco Diminta Tuntaskan Persoalan Bau Lingkar Tambang”

Dari berita ini kategorisasi dapat ditemukan pada bagian “diminta tuntaskan” yang menunjukkan perspektif dari media AJNN.net terkait pertanggungjawaban atas persoalan pencemaran yang terjadi kepada masyarakat sekitar lingkar tambang yang menimbulkan banyak dampak bagi mereka.

Kategorisasi dalam berita “Tebar Bau Busuk, PT. Medco Diminta Ganti Rugi”

Kategorisasi dalam berita ini dapat dilihat pada “ganti rugi” dimana masyarakat sekitar lingkar tambang yang terdampak oleh pencemaran dari PT. Medco meminta sejumlah ganti rugi atas berbagai dampak yang mereka rasakan namun masih belum ada penanganan yang serius dari pihak PT. Medco maupun pemerintah.

Rubrikasi merupakan bagaimana suatu peristiwa dan berita dikategorisasikan /diklasifikasikan dalam rubrik tertentu. Sebagai apa peristiwa itu dilihat. Masalah sosial, ekonomi dsb. Kemudian juga menentukan bagaimana peristiwa dan fenomena harus dijelaskan. Fenomena harus dipahami dan dikomunikasikan bagi khalayak (Eriyanto, 2002: 193). Dalam mengidentifikasi Rubrikasi dalam media berbasis *online* AJNN.net menggunakan discourse lingkungan dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor. 26 Tahun 2018 mengenai “Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara”

Rubrikasi dalam berita “PT. Medco Dituding Abaikan Kesehatan Warga Lingkar Tambang”

Dalam berita ini masuk ke dalam rubrik sosial dikarenakan pada isi berita membuat tentang keluhan masyarakat lingkar tambang akibat persoalan pencemaran udara yang disebabkan oleh PT. Medco namun belum adanya tindakan penanganan dari PT. Medco dan terkesan mengabaikan resiko kesehatan masyarakat sekitar lingkar tambang.

Rubrikasi dalam berita “PT. Medco Diminta Tuntaskan Persoalan Bau Lingkar Tambang”

Berita ini masuk ke dalam rubrik lingkungan karena di dalam berita membahas mengenai persoalan pencemaran yang dilakukan oleh PT. Medco akibat dari aktivitas produksi tambang sehingga menimbulkan permasalahan

antara PT. Medco dengan masarakat lingkar tambang yang terdampak pada pencemaran tersebut.

Rubrikasi dalam berita “Tebar Bau Busuk, PT. Medco Diminta Ganti Rugi”

Pada berita ini masuk ke dalam rubrik ekonomi dikarenakan didalam isi berita membahas mengenai tuntutan ganti rugi dari masyarakat akibat dari pencemaran yang timbulkan dari PT. Medco dan berdampak pada masyarakat sekitar tambang yang dirugikan namun masih belum ada jawaban dari PT. Medco terkait hal tersebut.

Kategorisasi-Ideologi yakni kategori menyederhanakan realitas yang kompleks, sehingga dapat dipahami dengan mudah. Kategorisasi memiliki hubungan dengan ideologi. Kategori kadang keluar dari realitas dan mengarahkan siapa yang diuntungkan dan siapa yang dirugikan. Yang terpenting adalah kategorisasi tersebut memenangkan opini publik (Eriyanto, 2002: 196). Dalam mengidentifikasi kategorisasi-ideologi dalam media berbasis *online* AJNN.net menggunakan discourse lingkungan dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor. 26 Tahun 2018 mengenai “Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara”

Kategorisasi Ideologi dalam berita “PT. Medco Dituding Abaikan Kesehatan Warga Lingkar Tambang”

Pada berita ini terlihat media AJNN.net sepakat atau pro dengan pendapat masyarakat dimana PT. Medco dalam menyikapi kasus tersebut terkesan tidak menjadi perhatian khusus dalam upaya penanganannya yang terdapat pada kalimat “Kami merasa dizalimi oleh PT. Medco yang mengatakan bahwa bau busuk tersebut masih dibawah baku mutu dan tidak berbahaya bagi kesehatan, nyatanya ada masyarakat yang pernah dilarikan ke rumah sakit atas kasus bau busuk tersebut, belum lagi terganggunya aktivitas warga sehari-hari,” sebut Nuraqi yang tinggal disekitar tambang PT. Medco. Bahkan, sambung Nuraqi, yang lebih buruk lagi adalah sikap Pemda Aceh Timur khususnya Dinas Lingkungan Hidup dan juga DPRK.” Dari ketegorisasi-ideologi tersebut AJNN.net

Kategorisasi Ideologi dalam berita “PT. Medco Diminta Tuntaskan Persoalan Bau Lingkar Tambang”

Dalam berita ini media AJNN.net memberikan pandangan dari pihak masyarakat yakni “Kalau penyelesaiannya dibiarkan berlarut,

terkesan tidak ada inisiatif dari perusahaan terhadap bau busuk yang dikeluhkan masyarakat lingkar tambang. Dan ini akan menjadi masalah besar di kemudian hari,” sehingga dapat dinilai media AJNN.net mendukung atas statement tersebut dimana dari pihak PT. Medco tidak ada upaya yang dilakukan untuk mengatasi persoalan tersebut dari tahun 2019.

Kategorisasi-Ideologi dalam berita “Tebar Bau Busuk, PT. Medco Diminta Ganti Rugi”

Dalam berita ini media AJNN.net memberikan keterangan dari pihak masyarakat yaitu “Bicara ibu hamil sangat terdampak sedangkan pemerintah sedang giat membahas stunting, apakah ada jaminan ibu hamil tidak terpapar stunting akibat udara yang buruk di wilayah kami, ujarnya.” Yang memiliki artian bahwa media ingin menyampaikan kepada masyarakat mengenai pemikiran tersebut dan secara tidak langsung media AJNN.net sepakat dengan hal itu.

SIMPULAN

Konflik antara masyarakat sekitar lingkar tambang dan PT. Medco akan semakin memperburuk situasi antar keduanya, jika tidak segera dilakukan tindakan dari pihak perusahaan atas persoalan tersebut. Media massa lebih tepatnya media *online* menjadi peranan penting dalam mempengaruhi opini publik, termasuk dalam menanggapi kasus atau konflik tersebut.

Analisis *framing* melalui model Murray Edelman merupakan salah satu jenis model analisis *framing* yang digunakan untuk membongkar suatu berita melalui struktur teks didalamnya. Hasilnya dengan melalui frame, yang dihasilkan dari analisis metode kualitatif, paradigma konstruktivis dan pendekatan naratif ini diketahui bahwa media AJNN.net lebih pro terhadap pihak masyarakat terkait persoalan atas kasus PT. Medco tersebut. Serta dari hasil penelitian tersebut kita dapat mengamati bahwa media AJNN.net memberikan informasi kepada publik melewati beberapa tahapan yaitu kategorisasi, rubrikasi, dan Kategorisasi ideologi yang memiliki peranan masing masing dalam membongkar atau *framing* suatu berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah & Sukenti, D. (2023). *Analisis Unsur Teks Berita Mahasiswa Magang. SAJAK. 2*, 170–179.
- Deinisy, K. D., & Sari, S. (2023). *Analisis Framing Humas PT. . Angkasa Pura II*

Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu. 2(3), 337–344.

- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: PT. LkiS Printing Cemerlang
- Farha, I. (2023). *Tebar Bau Busuk, PT. Medco Diminta Ganti Rugi*. Dipetik 17 Agustus 2023 dari AJNN.net: <https://www.ajnn.net/news/tebar-bau-busuk-PT.-medco-diminta-ganti-rugi/index.html>
- Gilang Aulia Paramitha, & Ahmad Abdul Karim. (2022). Analisis *Framing* Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia.com dan Sindonesws.com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 8*(5), 376–383. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6504844>
- Kaharuddin. (2021). Equilibrium: Jurnal Pendidikan Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Jurnal Pendidikan, IX*(1), 1–8. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>
- Leonarda Johannes R.S. (2013). Analisis *Framing* Pemberitaan Konflik Partai Nasional Demokrat (Nasdem) Di Harian Media Indonesia Dan Koran Sindo. *E-Komunikasi, 01*, 10.
- Maulid, M.G & Jati, R.P. PENDEKATAN NARATIF PADA FILM DOKUMENTER OBJEK WISATA CIBULAN SEBAGAI POTRET EKSISTENSI KABUPATEN KUNINGAN, JAWA BARAT Muhamad Gilang Maulid Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas. (n.d.). 1–8.
- Pinontoan, N. A., & Wahid, U. (2020). Analisis *Framing* Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 Di Harian Kompas.Com Dan Jawapos.Com. *Komuniti: Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi, 12*(1), 11–24. <https://doi.org/10.23917/komuniti.v12i1.9928>
- Prayogi IA, Sjafrinah NA, D. E. (2019). Pembongkaran Berita Reuni 212 Pada Portal Berita Daring (Analisis *Framing* Murray Edelman Pada Okezone.Com Dan Tempo.Co). *Book ChaPT.er Coomunication & Information Beyond Boundaries, August*, 119–126.
- Rizaliali. (2023). *PT. Medco Diminta Tuntaskan Persoalan Bau Lingkar Tambang*. Dipetik 17 Agustus 2023

- dari AJNN.net:
<https://www.ajnn.net/news/PT.-medco-diminta-tuntaskan-persoalan-bau-lingkar-tambang/index.html>
- Rizalhadi. (2022). *PT. Medco Dituding Abaikan Kesehatan Warga Lingkar Tambang*. Dipetik 17 Agustus 2023 dari AJNN.net:
<https://www.ajnn.net/news/PT.-medco-dituding-abaikan-kesehatan-warga-lingkar-tambang/index.html>
- Rustandi, R. (2020). Analisis *Framing* Kontra Narasi Terorisme dan Radikalisme di Media Sosial (Studi Kasus pada Akun @dutadamajabar). *Jurnal Komunikatif*, 9(2), 134–153.
<https://doi.org/10.33508/jk.v9i2.2698>
- Suparlan, S. (2019). Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran. *Islamika*, 1(2), 79–88.
<https://doi.org/10.36088/islamika.v1i2.208>
- Zaluchu. (2021). *Metode Penelitian di dalam Manuskrip Jurnal Ilmiah Keagamaan*. *Jurnal teologi Berita hidup Vol 3, No 2*, 249-266.